Buntut Penembakan yang menewaskan Nahel M

Prolite – Kerusuhan terjadi di kota Paris Prancis buntut dari penembakan seorang remaja berusia 17 tahun bernama Nahel M hingga tewas oleh pihak kepolisian.

Nahel M ditembak dari jarak dekat karena dianggap tidak mematuhi perintah polisi untuk menepikan kendaraaannya setelah melanggar lalu lintas.

Kini, remaja 17 tahun itu pun disebut-sebut sebagai pemicu kerusuhan yang terjadi.

Baca Juga:Wabah Kutu Busuk di Korea Selatan Menjadi 30 Kasus , Pemerintah Kampanyekan 4 Minggu Bebersih

Kerusuhan terjadi karena respon warga menuntut keadilan atas kejadian tersebut.

Warga menilai bahwa penembakan yang menewaskan remaja tersebut dianggap berlebihan hanya karena melanggar lalu lintas.

Nahel M yang merupakan remaja keturunan Maroko dan Aljazair yang tinggal bersama ibunya di kota Nanterre Prancis, dikatakan merupakan anak yang baik.

Baca Juga:Amnesty International: Bentrokan di Pulau Rempang Tandai Kondisi PSN yang Kritis

Nahel M, Remaja 17 Tahun Tewas Ditembak Polisi: Rumah Wali Kota di Perancis Diserang Massa



(cnbcindonesia.com)

Massa yang menuntut keadilan tersebut menyerang dan merusak rumah Wali Kota L'Hay-les-Roses, Vincent Jeanbrun.



Baca Selanjutnya
Relaksasi dengan Meditasi dan Yoga, Bye Monday Blues!